

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah tipis pada perdagangan Selasa (27/06). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG turun 0,04% ke level 6.661,88 pada penutupan perdagangan. Sedangkan LQ45 ditutup melemah 0,04% dan JII melemah 0,23%. Total volume perdagangan saham di BEI pada Selasa (27/06) sebesar 15,13 miliar saham dengan nilai transaksi Rp8,08 triliun. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp77,79 miliar di seluruh pasar.

Tiga indeks utama bursa Wall Street menghijau pada akhir pekan, Jumat (30/6). Indeks Wall Street bullish setelah inflasi Amerika Serikat (AS) menunjukkan tanda-tanda pendinginan. Kenaikan saham Apple juga menopang Wall Street. Kapitalisasi pasar Apple pun menembus angka US\$ 3 triliun untuk pertama kalinya sejak Januari 2022, setelah harga saham pembuat iPhone ini naik 2,3% menjadi US\$ 193,97 per saham.

Jumat (30/6), indeks Dow Jones Industrial Average naik 285,18 poin atau 0,84% menjadi 34.407,6, indeks S&P 500 menguat 53,94 poin atau 1,23% ke level 4.450,38. Sementara, Nasdaq Composite menguat 196,59 poin atau 1,45% menjadi 13.787,92.

Seperti dikutip Reuters, para investor bersemangat di hari terakhir kuartal kedua di tengah tanda-tanda pendinginan inflasi AS dari langkah-langkah yang diawasi ketat oleh Federal Reserve. (Kontan)

**News Highlight**

- Bursa Efek Indonesia (BEI) buka suara terkait Rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) sepanjang 2023 yang masih berada di bawah target Rp 14,75 triliun. Nilai transaksi per 27 Juni 2023 saja, rata-rata transaksi harian Rp 10,34 triliun atau lebih rendah daripada 2022 yang menembus Rp 14,7 triliun. Namun, Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Efek Indonesia Irvan Susandy tetap optimis aliran pemodal akan kembali. Sebab, penurunan transaksi investor saat ini lebih banyak dialokasikan untuk berlibur. Hal itu seiring dengan penetapan status Indonesia dari pandemi menjadi endemi. Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Iman Rachman mengungkapkan, penurunan transaksi harian pasar modal Indonesia tidak sendiri, melainkan juga terjadi di banyak negara. Per 31 Mei 2023, jika RNTH di bursa Indonesia turun 29% dibandingkan dengan 2022, bursa-bursa lain di kawasan Asia, seperti Malaysia turun sebesar 5,69%, Singapura turun sebesar 11,29% dan Thailand sebesar 17,25%. (CNBC Indonesia)
- Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional (Bapanas) menaikkan harga pembelian gula kristal putih (GKP) di tingkat petani dari Rp 11.500/kg menjadi minimal Rp 12.500/kg. Kebijakan ini berlaku mulai 3 Juli 2023. Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi mengatakan aturan itu dibuat untuk menjaga keseimbangan harga gula dari hulu hingga hilir di tengah musim giling tebu yang sedang berlangsung. Arief mengungkapkan kenaikan harga pembelian gula konsumsi di tingkat petani tidak terlepas dari adanya kenaikan biaya produksi (biaya sewa, tenaga kerja, benih, pupuk, dan pestisida), serta biaya distribusi. (Detik Finance)

**Corporate Update**

- ADHI**, Emiten BUMN karya PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) menerima pembayaran senilai Rp1 triliun dari proyek LRT Jabodebek. Adapun LRT Jabodebek akan resmi beroperasi pada 12 Juli 2023. Corporate Secretary ADHI Farid Budiyanto mengatakan pihaknya menerima realisasi pembayaran proyek pembangunan Prasarana Lintas Raya Terpadu Terintegrasi di Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi – LRT Jabodebek Fase I. Pembayaran tersebut diterima ADHI pada 27 Juni 2023. Secara keseluruhan ADHI telah menerima pembayaran atas LRT Jabodebek senilai Rp16,4 triliun. (Bisnis)
- BBRI**, Kantor Perwakilan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk (BRI) Hong Kong melebarkan sayap bisnis. Setelah fokus pada remitansi serta fasilitas pembiayaan ekspor-impor, BRI Hong Kong akan merintis pemberian pinjaman mikro kepada para pekerja migran Indonesia (PMI). Selama ini, BRI Hong Kong banyak melayani remitansi dan fasilitas pembiayaan ekspor-impor. Untuk remitansi, BRI termasuk yang dominan di kawasan ini, selain Malaysia, Arab Saudi, dan Taiwan. Sedangkan untuk fasilitas ekspor-impor, seperti letter of credit (L/C), BRI Hong Kong setidaknya melayani 10 nasabah korporasi besar Indonesia. (Investor)
- AMMN**, PT Amman Mineral Internasional Tbk, perusahaan yang nantinya menggunakan kode saham AMMN ini memasang harga IPO di harga Rp 1.695. Masa penawaran berlangsung pada 3 Juli 2023 hingga 5 Juli 2023. Sebelumnya, AMMN memasang harga bookbuilding berkisar antara Rp 1.650 sampai dengan Rp 1.775. Dengan demikian, AMMN berpotensi meraup dana segar hingga sebesar Rp 10,72 triliun dari hajatan IPO ini. (Kontan)

**Economic Calendar**

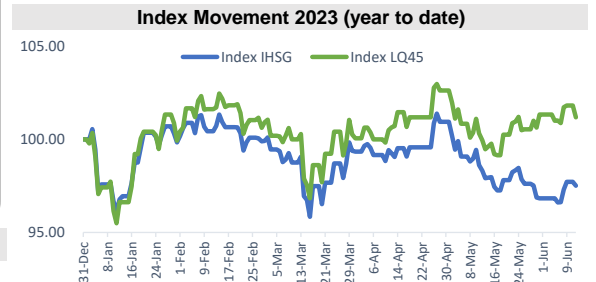
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
22 Juni 2023	Loan Growth YoY MAY		8.08%
22 Juni 2023	Interest Rate Decision	5.75%	5.75%
22 Juni 2023	Lending Facility Rate JUN	6.50%	6.50%
22 Juni 2023	Deposit Facility Rate JUN	5.00%	5.00%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,661.88	-0.04%	-2.76%
LQ45	945.7	-0.04%	0.91%
JII	542.46	-0.23%	-7.75%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Finance	1,417.70	1.14%	0.20%
Consumer Cyclical	876.22	0.56%	2.98%
Transportation & Logistic	1,900.69	0.56%	14.37%
Consumer Non Cyclical	742.41	0.29%	3.61%
Property & Real Estate	727.05	0.12%	2.22%
Healthcare	1,481.62	0.03%	-5.33%
Infrastructure	850.50	-0.02%	-2.09%
Basic Industry	993.02	-0.11%	-18.35%
Industrial	1,162.07	-0.30%	-1.04%
Technology	4,780.31	-0.71%	-7.40%
Energy	1,737.97	-1.55%	-23.76%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,407.60	0.84%	3.80%
Nasdaq	13,787.92	1.45%	31.73%
S&P	4,450.38	1.23%	15.91%
Nikkei	33,189.04	-0.14%	27.19%
Hang Seng	18,916.43	-0.09%	-4.37%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,993	-28.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.27	-0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (May, YoY) (%)	4.00	-0.33



**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliansin  
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com  
 www.sijago.pnmim.com  
 PT PNM Investment Management  
 PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.